

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kementerian Komunikasi dan Informatika merupakan organisasi pemerintahan yang sudah berdiri sejak tahun 1945. Kementerian komunikasi dan informatika bertanggung jawab untuk mengelola komunikasi dan penanganan internet di Indonesia.

Staff - staff yang berstatus sebagai honorer non PNS Di Kementerian Komunikasi dan Informatika sering disebut sebagai PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri). Salah satu proses bisnis di Kementerian Komunikasi dan Informatika yaitu penilaian perilaku kerja PPNPN. Penilaian perilaku kerja PPNPN Kementerian Komunikasi dan informatika dinilai setiap setahun sekali pada bulan Desember. Penilaian perilaku kerja PPNPN berbeda dengan penilaian PNS pada umumnya. Penilaian PPNPN dinilai berdasarkan perilaku kerja saja.

Penilaian kinerja pegawai adalah masalah penting bagi seluruh organisasi atau perusahaan. Untuk mendapatkan kinerja yang memuaskan tidak terjadi secara otomatis. Kinerja merupakan suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu instansi dihubungkan dengan visi yang diemban suatu organisasi atau perusahaan serta mengetahui dampak positif dan negatif dari suatu kebijakan operasional. Kualitas kinerja akan diketahui dengan menggunakan sistem penilaian dari manajemen yang baik.^[1]

Penilaian perilaku kerja PPNPN Kementerian Komunikasi dan Informatika dilakukan dengan cara manual untuk kemudian dicatat secara digital kedalam aplikasi *Microsoft Excel*. Proses tersebut masih manual belum tersistem. Oleh karena itu, perlu dibuat sebuah sistem informasi penilaian perilaku kerja PPNPN untuk penilaian dan pelaporan perilaku kerja yang tersistem di Kementerian Komunikasi dan Informatika..

Informasi nilai kinerja pegawai di Organisasi atau perusahaan diperlukan sebagai pendukung pengambilan keputusan, pengendalian, dan koordinasi bagi seorang pimpinan dalam mengelola sumber daya manusia yang berperan

di dalam perusahaannya. Kemudahan, keakuratan, dan kecepatan dalam memperoleh informasi akan mendukung pengelolaan sumber daya secara optimal.

Sistem informasi manajemen ada 2 (dua) yaitu *operation suport system* dan *management suport system*. Sistem informasi penilaian kinerja merupakan jenis sistem informasi *Management suport system*. Sistem informasi penilaian kinerja dalam dunia organisasi merupakan hal yang sangat penting karena dapat memberikan informasi mengenai kinerja staff penilaian kinerja dan laporan kinerja penilaian staff organisasi kepada pihak – pihak yang berkepentingan.

Metode pengembangan sistem terdapat beberapa jenis diantaranya *waterfall*, *SDLC (System Development Life Cycle)*, dan *RAD (Rapid Application Development)*. Metode pengembangan *waterfall* memiliki kelemahan dalam proses pengembangan sistem yang membutuhkan waktu lebih dari 120 hari.^[7] Sedangkan metode *SDLC (System Development Life Cycle)* memiliki kelemahan kurang maksimalnya permintaan *user* yang tidak bisa terpenuhi dengan baik.^[6] Metode *RAD* adalah pengembangan sistem yang dapat mempersingkat pembuatan sistem dengan analisa kebutuhan dan ruang lingkup. *RAD* merupakan metode interatif (berulang) dalam mengembangkan sistem dimana *working model* (model bekerja) sistem dikonstruksikan di awal tahap pengembangan dengan tujuan menetapkan kebutuhan (*requirement*) pengguna dan selanjutnya disingkirkan. Dalam pengembangan sistem informasi normal, memerlukan waktu minimal 180 hari, namun dengan menggunakan metode *RAD*, sistem dapat diselesaikan dalam waktu 30-90 hari.^[2] Menurut Agustinus pada tahun 2012 kelebihan menggunakan metode *RAD* adalah dapat memberikan batasan – batasan pada suatu sistem supaya tidak mengalami perubahan dan dapat menghemat waktu, biaya serta menghasilkan produk yang berkualitas.^[4]

1.2 Identifikasi Masalah

Penilaian perilaku kerja PPNPN di Kementerian Komunikasi dan Informatika dilakukan dengan cara manual dalam *penginputan* data dan penyimpanan data yang dicatat ke dalam *Microsoft Excel*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan di atas permasalahan yang di kaji oleh penulis yaitu : Bagaimanakah menerapkan metode RAD (*Rapid Application Development*) dalam perancangan sistem informasi penilaian perilaku kerja PPNPN di Direktorat *E-Business* Kementerian Komunikasi dan Informatika dapat mempermudah penilaian dan pelaporan perilaku kerja PPNPN ?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Sistem ini berbasis web.
2. Sistem ini menggunakan penerapan *Local host*.
3. Sistem digunakan oleh seorang administrator untuk menambahkan daftar stff dan kepala sub bagian *E-Business* sebagai penilai.
4. Sistem ini menampilkan suatu informasi berupa penilaian dan pelaporan perilaku kerja PPNPN.
5. Staff yang dinilai adalah staff PPNPN *E-Business*.
6. Waktu penilain perilaku kerja PPNPN pada periode tahun 2016.
7. Penggunaan sistem dinilai dari kemudahan penilaian peilaku kerja dilihat dari kuesioner.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah : merancang sistem informasi penilaian perilaku kerja PPNPN di Direktorat *E-Business* Kementerian Komunikasi dan Informatika dapat mempermudah penilaian dan pelaporan perilaku kerja PPNPN.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa di ambil dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Kantor Kementerian Komunikasi dan Informatika sebagai bahan masukan bagi penilaian kinerja dan sebagai sistem penilaian staffnya.
2. Bagi praktisi Informatika sebagai bahan penambah wacana dan pengetahuan. Selain itu dapat di jadikan bahan informasi sehingga bisa mengetahui ilmu sistem pendukung keputusan dan efektif kinerja staff.
3. Bagi Institusi sebagai *stake holder* tahu bahwa ST3 Telkom berjalan di bidang telematika karena bidang penelitian ini dilaksanakan dengan bidang keilmuan Informatika..
4. Sebagai bahan rujukan bagi penelitian tentang pengembangan sistem dalam Informatika dan Penilaian kinerja untuk sumber daya manusia dalam organisasi selanjutnya.

1.7 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Kementrian Komunikasi dan Informatika berlokasi di Jalan Merdeka Barat No. 9 Jakarta. Waktu Penelitian adalah 13 Juli – 27 Agustus 2016 dan 8 Februari 2017 – 1 Maret 2017.